



BAB III

METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian komperatif (*Causal comperative research*) merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel ataupun lebih. Kemudian penelitian ini juga termasuk sebagai penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, serta penampilan hasil dari penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada Perbankan yang berada di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah selama 3 (tiga) bulan, yang dimulai dari tahap survey penelitian, tahap proses perizinan, penyebaran kuesioner dan tahap terakhir yaitu pengolahan data.

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam yang lain. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan yang ada pada perbankan di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel non probabilitas atau secara tidak acak merupakan elemen-elemen populasi yang tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Kemudian metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dan skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala *Likert*, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel pada penelitian ini karyawan yang bekerja pada perbankan di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun karakteristik dari sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Karyawan yang bekerja minimal 1 (satu) tahun.
3. Pendidikan minimal SMA/SMK sederajat.

Berikut nama-nama bank yang ada di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi dengan Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Tabel 3.1
Nama-nama Bank yang terdapat di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

No	NAMA BANK	ALAMAT
1	BRI Kanca Tembilahan	Jl. M. Boya
2	BNI KCU Tembilahan	Jl. Jendral Sudirman
3	Bank Riau Kepri Syariah	Jl. Telaga Biru
4	Bank Mandiri Taspen	Jl. M. Boya
5	Bank Mega	Jl. M. Boya
6	Bank BCA Tembilahan	Jl. M. Boya
7	Bank Panin	Jl. M. Boya
8	PD. BPR Gemilang Tembilahan	Jl. Abdul Manaf
9	Bank Danamon KK Indragiri Hilir	Jl. M. Boya
10	Bank BSI KCP Tembilahan	Jl. M. Boya
11	Bank Riau Kepri Capem Syariah Tembilahan	Jl. Jendral Sudirman

Sumber: *Data Lapangan, 2025*

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1. Variabel Dependen

3.4.1.1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan sehingga kinerja karyawan dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas hasil kerja yang didasarkan pada kemampuan karyawan tersebut. Kinerja yang sesuai dengan target mengindikasikan bahwa proses kerja sudah sesuai dengan standar (Kayla, 2024).

Menurut Mangkunegara (2005) kinerja karyawan dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu efektifitas dan kemandirian. Sumber kuesioner berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dikembangkan oleh (Muhammad Fahrur Rozi, 2019). Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator kinerja karyawan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

SKALA	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2022)

3.4.2. Variabel Independen

3.4.2.1. Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Sistem Informasi akuntansi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan (Dwipayana & Suputra, 2021).

Menurut Romney & Steinbart (2015) dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu relevan, reliabel, lengkap dan tepat, dapat dipahami, dapat diverifikasi, serta dapat diakses. Sumber kuesioner berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dikembangkan oleh (Muhammad Fahrur Rozi, 2019). Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator sistem informasi akuntansi.

SKALA	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2022)

3.4.2.2. Budaya Organisasi (X_2)



Robbins & Judge (2008) mendefinisikan budaya organisasi merupakan suatu sistem pengaturan nilai-nilai bersama dalam sebuah organisasi yang memutuskan tingkat perwakilan untuk tercapainya tujuan dalam suatu organisasi. Definisi budaya organisasi sebagai pengaturan nilai dan keyakinan bersama yang terhubung dengan kerabat organisasi, struktur organisasi dan kerangka kontrol untuk menciptakan norma-norma perilaku sosial

Menurut Robbins & Judge (2008), terdapat beberapa indikator budaya organisasi diantaranya yaitu inovasi dan pengambilan risiko, perhatian dalam hal-hal rinci, orientasi hasil, orientasi orang, orientasi tim keagresifan dan kemantapan. Sumber kuesioner berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dikembangkan oleh (Muhammad Fahrur Rozi, 2019). Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator budaya organisasi.

SKALA	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2022)

3.4.2.3. Beban Kerja (X_3)

Beban kerja sebagai pekerjaan yang karyawan lakukan untuk memecahkan masalah dan tugas di tempat kerja yang harus selesai dalam kurun waktu tertentu sehingga mengacu pada kewajiban dan tugas yang telah dibebankan serta harus dilaksanakan dalam target yang telah ditetapkan (Masayu et al., 2024).

Menurut Munandar (2001), beban kerja dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu tuntutan fisik seperti waktu kerja dan sarana tempat kerja, serta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

tuntutan tugas, yang meliputi kerja secara bergilir. Penilaian terhadap beban kerja ini sangat penting, karena dapat mempengaruhi produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Sumber kuesioner berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dikembangkan oleh (Nadia Afrah Chairunnisa, 2021). Instrumen penelitian dibuat

SKALA	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

berdasarkan indikator-indikator beban kerja.

Sumber: Sugiyono (2022)

3.4.2.4. Insentif (X₄)

Insentif adalah sistem pemberian balas jasa yang dikaitkan dengan kinerja, baik bersifat materil maupun bersifat non materil yang dapat memberikan motivasi atau daya pendorong bagi karyawan untuk bekerja lebih baik dan bersemangat, sehingga kinerja karyawan atau hasil kerja lebih meningkat yang pada akhirnya tujuan perusahaan dapat tercapai (K. J. A. Putri et al., 2022).

SKALA	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju	5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Menurut Sarwoto (2010), adapun indikator dari insentif diantaranya yaitu insentif material (insentif dalam bentuk uang dan insentif dalam bentuk jaminan) dan insentif non material (pemberian gelar secara resmi, pemberian tanda jasa atau medali dan pemberian piagam penghargaan). Sumber kuesioner berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dikembangkan oleh (Nadia Afrah Chairunnisa, 2021). Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator insentif.

Sumber: Sugiyono (2022)

3.5. Prosedur dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2022). Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti biasanya telah memiliki dugaan sementara berdasarkan teori yang digunakan, dugaan itu disebut dengan hipotesis. Kemudian prosedur pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer. Data yang digunakan dalalam penelitian ini diperoleh langsung dari survey dengan memberikan kuesioner kepada para karyawan yang memenuhi kriteria. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Kemudian untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian, instrumen penelitian harus teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dibantu dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) *for windows versi 26*. Data penelitian ini berupa data primer yang



dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung Karyawan Perbankan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

3.6. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesa dalam penelitian ini maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data berdasarkan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan model regresi. Analisis data dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) for windows* versi 26, yaitu salah satu aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti. Data yang dilihat adalah dari rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, standar *deviasi*, nilai *maksimum* dan *mininum*.

3.6.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yaitu teknik pengujian yang bertujuan untuk mengetahui kualitas data yang digunakan dalam penelitian, proses ini sangat penting karena



kualitas data yang tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Terdapat dua uji kualitas data dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang akan dijelaskan sebagai berikut.

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur *validnya* suatu data. *Valid* artinya instrumen yang tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2022). Uji Validitas digunakan untuk mengukur *valid* atau tidak valid suatu kuesioner, untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan *valid* tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. engan demikian, uji validitas tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai jaminan kualitas data yang diperoleh, yang pada gilirannya akan meningkatkan kredibilitas dan integritas penelitian. Untuk mengukur tingkat validitas suatu kuesioner adalah menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan diketahui jika r hitung $> r$ tabel kuesioner adalah tidak valid/gugur dan sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel kuesioner adalah valid/diterima.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) Reliabilitas adalah jika hasil penelitian terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji apakah hasil penelitian (kuesioner) dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji statistik, variabel yang *reliabel* jika memberikan nilai



Croanbach Alpha > 0,60 dan tidak reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* < 0,60.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian dan untuk menyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linear dan dapat dipergunakan untuk mencari peramalan. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 26 untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan valid dan dapat dipercaya. Uji asumsi klasik meliputi beberapa aspek penting, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal data mendekati normal. Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2021). Dalam pengujian normalitas ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam model regresi adalah jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal, tetapi jika signifikan diatas 0.05 berarti data penelitian yang diolah dipastikan berdistribusi normal.

3.6.3.2. Uji Multikolineritas



Uji multikolinearitas adalah metode yang diaplikasikan untuk menentukan apakah ditemukan korelasi tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2021), uji ini bertujuan mengidentifikasi hubungan tinggi antar variabel independen dalam analisis regresi. Untuk mendeteksi multikolinearitas, metode *Variance Inflation Factor* (VIF) sering diperuntukkan untuk mengukur tingkat korelasi antar variabel bebas. Jika nilai *tolerance* > dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF di atas 10, ini mengindikasikan adanya multikolinearitas yang dapat mengganggu estimasi koefisien regresi dan mengurangi keandalan model.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians residual model regresi. Data *cross-section* sering kali mengandung heteroskedastisitas karena mencakup ukuran sampel yang beragam (kecil, sedang, besar). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, dapat digunakan grafik *scatterplot* pada SPSS, di mana model yang bebas dari heteroskedastisitas akan menunjukkan titik-titik yang tersebar merata di atas dan di bawah sumbu Y atau tanpa pola tertentu pada *scatterplot*.

3.6.4. Uji Hipotesa

3.6.4.1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah sebuah model statistik yang digunakan untuk memahami hubungan mencoba menunjukkan hubungan antara satu variabel



terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Uji regresi linear berganda bertujuan memahami arah dan besarnya pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). uji regresi linear berganda tidak hanya memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai interaksi antar variabel, tetapi juga berfungsi sebagai alat yang efektif dalam pengambilan keputusan berbasis data. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk memprediksi bagaimana variabel dependen akan berubah jika dua atau lebih variabel independen yang berfungsi sebagai faktor prediktor variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2022).

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi (X_1), budaya organisasi (X_2), beban kerja (X_3) dan insentif (X_4) terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y) pada Perbankan Tembilahan. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

X_1 = Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Budaya Organisasi

X_3 = Beban Kerja

X_4 = Insentif



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ε = Error

3.6.4.2. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2021) Uji Parsial atau uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (penjelas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka hipotesa diterima. ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka hipotesa ditolak. Ini berarti secara parsial independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2022), uji F adalah alat statistik menghitung signifikansi kolektif dari beberapa variabel bebas yang terlibat dalam model regresi. Secara keseluruhan, uji simultan memberikan informasi mengenai apakah model regresi memiliki pengaruh yang signifikan. Kriteria pengujian yang digunakan adalah *probability value* $< 0,05$, maka H_3 diterima dan jika *probability value* $> 0,05$, maka H_3 ditolak. Kriteria pengujian H_4 diterima bila F hitung $> F$ tabel dan H_4 ditolak bila F hitung $< F$ tabel. Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_4 diterima artinya data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung $< F$ tabel maka H_4 ditolak artinya data yang ada membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.6.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021) Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.